

PENGARUH KONVERGENSI IFRS DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP *TIMELY LOSS RECOGNITION*

Liliek Nur Sulistiyowati¹⁾, Robby Sandhi Dessyarti²⁾, Adi Gunanto³⁾

Universitas PGRI Madiun

liliek1702@gmail.com

robbeyvan@gmail.com

adigunanto1994@gmail.com

ABSTRACT

This research is intended to analyze influence of convergence of International Financial Reporting Standard (IFRS) and foreign ownership to Timely Loss Recognition (TLR) at trade and service company listed in Bursa Efek Indonesia (BEI). This research comparing between before and after the IFRS convergence of the level loss recognition and see whether there is an increase in the recognition of a loss on time with the presence of foreign ownership within the company. Researchers used four control variables, namely firm size, profitability, leverage, and audit quality. TLR is measured by the ratio of Large Negative Net Income. This research used purposive sampling method at companies listed on BEI from 2014 until 2016, there are 13 samples and tested by using linear regression. The results of this research indicate that there was an influence between IFRS convergence and foreign ownership of TLR. Control variable, leverage variable and audit quality indicate significant influence. This research has once again indicated that the application of IFRS has an impact on improving the quality of accounting information and the demand for timely recognition of losses in less than stakeholder financial statements.

Keywords: *Timely Loss Recognition, IFRS Convergence, Foreign Ownership*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) dan kepemilikan asing terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR) pada perusahaan *trade and service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini membandingkan tingkat pengakuan rugi antara sebelum dengan sesudah konvergensi IFRS dan melihat apakah terdapat peningkatan pada pengakuan rugi tepat waktu dengan adanya kepemilikan asing di dalam perusahaan. Selain kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan empat variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kualitas audit. TLR diukur dengan rasio *Large Negative Net Income*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan diperoleh 13 sampel yang diuji dengan menggunakan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara konvergensi IFRS dan kepemilikan asing terhadap TLR. Sedangkan pada variabel kontrol, variabel *leverage* dan kualitas audit menunjukkan pengaruh signifikan. Penelitian ini sekali lagi menunjukkan bahwa penerapan IFRS sudah memberi dampak pada peningkatan kualitas informasi akuntansi dan permintaan akan kebutuhan pengakuan rugi yang tepat waktu pada laporan keuangan yang masih kurang dari *stakeholder*.

Kata Kunci: *Timely Loss Recognition, Konvergensi IFRS, Kepemilikan Asing*

A. PENDAHULUAN

Terhitung mulai 1 Januari 2012 semua perusahaan terbuka (*Go Public*) di Indonesia wajib menyajikan laporan keuangannya

sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang sudah konvergen dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS), (Suprihatin dan

Tresnaningsih, 2013). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi yang berwenang dalam membuat standar akuntansi di Indonesia telah melakukan proses adopsi standar akuntansi internasional, sehingga diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan negara-negara lain. Dewasa ini Indonesia pun dituntut untuk menerapkan standar Internasional, sebagai salah satu negara yang tergabung dalam *Group of 20 Leaders* (G20) dan anggota *International Federation of Accountants* (IFAC).

Menurut Zeghal *et al.* (2012). Munculnya *International Financial Reporting Standard* (IFRS) yang diterbitkan *International Accounting Standard Board* (IASB) sebagai organisasi internasional yang independen menjadi solusi atas kebutuhan laporan keuangan yang berkualitas. *International Accounting Standard Board* (IASB) mengembangkan dan

membuat standar baru yang menjanjikan kualitas yang lebih baik pada laporan keuangan. Dalam rerangka konseptual *International Financial Reporting Standard* (IFRS), terdapat dua macam kualitas yang dapat terpenuhi dengan penerapan standar baru, yaitu kualitas primer dan kualitas sekunder. Kualitas primer terdiri dari relevan dan *Faithfull Representation* (representasi sebenarnya), sedangkan kualitas sekunder terdiri dari *Comparability* (dapat dibandingkan), *Verifiability* (dapat diverifikasi), *Timeliness* (ketepatanwaktuan), dan *Understandability* (dapat dipahami). Sedangkan yang terakhir adalah tujuan kebutuhan khusus merupakan gabungan dari tujuan perlindungan publik dan tujuan informatif. Apa yang harus diungkapkan kepada publik dibatasi dengan apa yang dipandang bermanfaat bagi pemakai untuk tujuan pengawasan yang harus

disampaikan kepada badan pengawas berdasarkan Pasal 2 [PP No. 24 Tahun 1998 tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan](#) (PP 24/1998) sebagaimana telah diubah dengan ([PP No. 64 Tahun 1999](#)) [tentang Perubahan Atas \(PP No. 24 Tahun 1998\) tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan](#) (PP 64/1999) dan formulir-formulir yang menuntut pengungkapan secara rinci. (Lembaran Negara Republik Indonesia, 1999).

Sebagai salah satu komponen kualitas laporan keuangan dan kualitas laba, banyak penelitian sudah dilakukan terkait *Timely Loss Recognition* (TLR). Barth *et al.* (2008), Outa (2011) dan Chua *et al.* (2012) menyatakan terdapat peningkatan TLR pada perusahaan yang menerapkan IFRS yang mengindikasikan adanya peningkatan kualitas informasi. Sedangkan Aflatooni & Mokarami (2013) menemukan adanya penurunan *Timely Loss*

Recognition (TLR) pada perusahaan yang melakukan manajemen laba yang berimplikasi pada semakin rendah kualitas laba, maka semakin rendah pula *Timely Loss Recognition* (TLR). Penelitian lain terkait *Timely Loss Recognition* (TLR) juga banyak dilakukan seperti pengaruh penerapan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) pada *Timely Loss Recognition* (TLR). Beberapa penelitian berfokus pada pengujian apakah terdapat perbaikan kualitas pelaporan dan kualitas informasi setelah diterapkannya IFRS. Dari hasil penelitian sebelumnya, beberapa penelitian menyatakan terdapat peningkatan kualitas laporan keuangan setelah menerapkan IFRS seperti Barth *et al.* (2008), Chua *et al.* (2012), Outa (2011), dan Arum (2013).

Namun ada juga penelitian yang menyatakan tidak ada peningkatan kualitas antara sebelum dengan sesudah

penerapan IFRS seperti penelitian yang dilakukan oleh Paglietti (2009), Brauer *et al.* (2011), dan Sianipar & Marsono (2013). Dengan ditetapkannya tahun 2005 sebagai periode *Mandatory Adoption* di Eropa, banyak negara-negara besar di Eropa telah menerapkan IFRS sebagai standar akuntansi keuangan seperti Inggris, Prancis, Jerman, Yunani, Italia, dan Spanyol. Beberapa penelitian lain juga menyatakan hal yang bertentangan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian seperti: Brauer *et al.* (2011), Paglietti (2009), Arum (2013), Sun *et al.* (2011), Ball *et al.* (2008), Ball *et al.* (2000), dan Sianipar & Marsono (2013) menyatakan penerapan IFRS tidak berpengaruh pada *Timely Loss Recognition* walaupun kualitas laporan keuangan lain meningkat seperti relevansi nilai dan penurunan manajemen laba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah yang hendak diteliti sebagai berikut :

1. Apakah Standar Konvergensi IFRS berpengaruh signifikan terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR) ?
2. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan pada *Timely Loss Recognition* (TLR) ?
3. Apakah Standar Konvergensi IFRS, dan Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. Penerapan standar konvergensi IFRS berpengaruh signifikan

terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR).

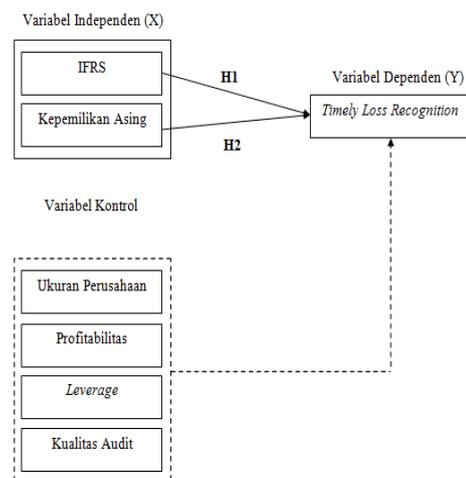
2. Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR).
3. Standar Konvergensi IFRS, dan Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR).

D. Agency Theory

Agency Theory atau teori keagenan merupakan suatu teori yang mengemukakan adanya kesenjangan atau asimetri kepentingan antara agen dengan *principal* (Hill & Jones, 1992). Agen adalah pihak yang diberi tanggungjawab oleh *principal* untuk mengelola perusahaan, sedangkan *principal* merupakan pihak yang memberi kepercayaan kepada agen untuk mengelola dana yang mereka berikan. Sebagai pihak yang diberi tanggung jawab mengelola perusahaan, agen memiliki kewajiban untuk menyampaikan

laporan baik mengenai kinerja perusahaan, maupun pertumbuhan perusahaan yang terlihat dari laporan keuangan. Dengan kata lain, agen memiliki pengetahuan dan informasi lebih banyak tentang kondisi perusahaan dibandingkan *principal*, dan hal inilah yang memicu konflik antara agen dan *principal* yang sering disebut konflik keagenan.

E. Kerangka Pemikiran



F. Perumusan Hipotesa

- a. Pengaruh *International Financial Reporting Standard (IFRS)* terhadap *Timely Loss Recognition (TLR)*

Barth *et al.* (2008), dan Chua *et al.* (2012) menemukan

adanya pengakuan rugi yang lebih tepat waktu setelah penerapan *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Peneliti berpendapat bahwa konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan pengakuan rugi yang lebih tepat waktu, sehingga hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : IFRS berpengaruh signifikan pada peningkatan *Timely Loss Recognition* (TLR).

- b. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR).**
Chua *et al.* (2012) menemukan bahwa investasi asing meningkat pada perusahaan setelah

menerapkan *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Sedangkan Penelitian Sianipar & Marsono, (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing akan cenderung mengungkapkan kerugian tepat waktu yang lebih awal karena kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap pengungkapan pertanggungjawaban perusahaan. Sehingga Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H₂ : Kepmilikan Asing berpengaruh signifikan pada peningkatan *Timely Loss Recognition* (TLR).

- c. Pengaruh *International***

Financial Reporting Standard (IFRS) dan Kepemilikan Asing terhadap Timely Loss Recognition (TLR).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di luar negeri untuk menguji dampak penerapan IFRS terhadap struktur kepemilikan asing sudah banyak dilakukan. Antara lain, Defond *et al.* (2011) dan Chua *et al.* (2012) menemukan bahwa investasi asing meningkat pada perusahaan setelah menerapkan IFRS. Sedangkan di Indonesia, belum ada penelitian yang dilakukan untuk menguji apakah penerapan IFRS benar-benar memberikan manfaat dalam peningkatan arus investasi global yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan tingkat

kepemilikan asing di Indonesia. Sehingga Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H₃ : *International Financial Reporting Standard (IFRS) dan Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan pada Timely Loss Recognition (TLR).*

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel. Variabel penelitian sendiri merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi untuk kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan tiga macam variabel, yang terdiri dari (a) satu variabel dependen, (b) dua variabel independen, dan (c) empat variabel kontrol.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,4358974
	Std. Deviation	,15794483
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,079
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,624
Asymp. Sig. (2-tailed)		,831

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil *Statistical Product and service Solutions* SPSS V.18

Berdasarkan pengujian normalitas di atas didapatkan nilai *Kolmogorov- Smirnov Z* sebesar 0,624 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,831. Karena Asymp. Sig (2-tailed) $0.831 > 0,05$ hal ini mengindikasikan bahwa berdasarkan uji tersebut dinyatakan data berdistribusi normal.

2. Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	IFRS	,858	1,166
	Kepemilikan_Asing	,930	1,075
	LNSIZE	,749	1,335
	PROFIT	,355	1,815
	LEVER	,721	1,387
	AUD	,277	1,612

a. Dependent Variable: Timely_Loss_Recognition

Sumber : Hasil *Statistical Product and service Solutions* SPSS V.18

Hasil uji multikolonieritas terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.

Maka dapat disimpulkan bahwa diajukan bebas dari multikolonieritas. persamaan model regresi yang

3. Uji Autokorelasi

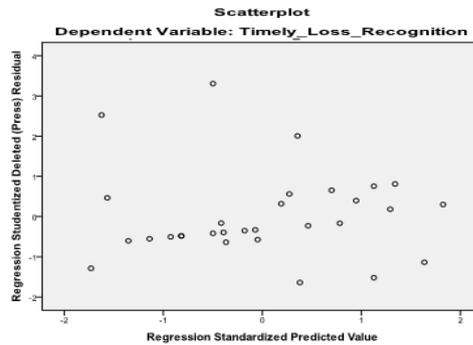
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,231	,333	,462	1,999

a. Predictors: (Constant), IFRS, Kepemilikan_Asing, LNSIZE, LEVER, PROFIT, AUD

b. Dependent Variable: Timely_Loss_Recognition

Sumber : Hasil *Statistical Product and service Solutions* SPSS V.18

Nilai Durbin-Watson sebesar $> 1,999 < 1.6044$. Karena nilai D berada pada $4 - dl < d < 4$ maka menghasilkan kesimpulan D berada pada (tidak ada autokorelasi negative). Karena $dL < DW < dU$ yaitu 0.7580



Gambar 4.1 Heterokedastisitas

Sumber : Hasil *Statistical Product and service Solutions* SPSS V.18

Berdasarkan gambar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan bahwa data menyebar terjadi masalah heteroskedastisitas. dengan pola yang tidak jelas diatas

4. Regresi Linier berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	,937	1,164
IFRS	1,617	,202
Kepemilikan_Asing	1,079	,149
LNSIZE	-,318	,044
PROFIT	,692	,950
LEVER	,957	,171
AUD	,057	,153

a. Dependent Variable: Timely_Loss_Recognition

Sumber : Hasil *Statistical Product and service Solutions* SPSS V.18

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 18.0 di atas maka didapat persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 937 + 1,617X_1 + 1,079 X_2 - 318 + 692 + 957 + 057 + \varepsilon,$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *Timely Loss Recognition*, yaitu :

- a) $\alpha = 0,937$: menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel bebas konstant ($X = 0$). Artinya sebelum dipengaruhi oleh *International Financial Reporting*

Standard (IFRS), Kepemilikan Asing dan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage serta Kualitas Audit maka besarnya *Timely Loss Recognition* adalah 0,937 persen.

- b) $b_1 = 1,617$: nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 1,617 ; dari b_1 yang mempunyai nilai 1,617 menunjukkan apabila variabel *International Financial Reporting Standard* (IFRS) meningkat sebesar 1,617 satu persen, maka *Timely Loss Recognition* (TLR) akan naik sebesar 1,617 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
- c) $b_2 = 1,079$: nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 1,079 ; dari b_1 yang mempunyai nilai 1,079 menunjukkan apabila variabel

- Kepemilikan Asing meningkat sebesar 1,079 satu persen, maka *Timely Loss Recognition* (TLR) akan naik sebesar 1,079 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
- d) $b_3 = -318$: nilai koefisien regresi (b_3) sebesar -318 : dari b_3 yang mempunyai nilai -318 menunjukkan apabila variabel Ukuran Perusahaan meningkat sebesar -318 satu persen, maka *Timely Loss Recognition* (TLR) akan turun sebesar -3,18 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
- e) $b_4 = 692$: nilai koefisien regresi (b_4) sebesar 692 : dari b_4 yang mempunyai nilai 692 menunjukkan apabila variabel Profitabilitas meningkat sebesar 692 satu persen, maka *Timely Loss Recognition* (TLR) akan naik sebesar 692 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
- f) $b_5 = 957$: nilai koefisien regresi (b_5) sebesar 957 : dari b_5 yang mempunyai nilai 957 menunjukkan apabila variabel *Leverage* meningkat sebesar 957 satu persen, maka *Timely Loss Recognition* (TLR) akan naik sebesar 957 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
- g) $b_6 = 057$: nilai koefisien regresi (b_6) sebesar 057 : dari b_6 yang mempunyai nilai 057 menunjukkan apabila variabel Kualitas Audit meningkat sebesar 057 satu persen, maka *Timely Loss Recognition* (TLR) akan naik sebesar 057 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.

5. Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	,937	1,164		,805	,425
IFRS	1,617	,202	,027	2,785	,039
Kepemilikan_Asing	1,079	,149	-,070	-1,930	,079
LNSIZE	-,318	,044	-,087	-1,585	-,061
PROFIT	,692	,950	,398	,854	,070
LEVER	,957	,171	,295	1,960	,056
AUD	,057	,153	,090	,730	,013

a. Dependent Variable: Timely_Loss_Recognition

Sumber : Hasil *Statistical Product and service Solutions SPSS V.18*

- 1) Pada variabel *International Financial Reporting Standard* (IFRS) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,785 dan t_{tabel} sebesar 1,943 serta didapatkan nilai signifikan sebesar 039. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *International Financial Reporting Standard* (IFRS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Timely Loss Recognition* (TLR).
- 2) Pada variabel Kepemilikan Asing diperoleh t_{hitung} sebesar -1,930 dan t_{tabel} sebesar 1,943 serta didapatkan nilai signifikan sebesar 079. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Asing secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Timely Loss Recognition* (TLR).
- 3) Pada variabel kontrol Ukuran Perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar -1,585 dan t_{tabel} sebesar 1,943 serta nilai signifikan sebesar -061.
- 4) Pada variabel kontrol Profitabilitas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,854 dan t_{tabel} sebesar 1,943 serta nilai signifikan sebesar 070.
- 5) Pada variabel kontrol *Leverage* diperoleh t_{hitung} sebesar 1,960 dan t_{tabel} sebesar 1,943 serta nilai signifikan sebesar 056.
- 6) Pada variabel kontrol Kualitas Audit diperoleh t_{hitung} sebesar 0,730 dan t_{tabel} sebesar 1,943 serta nilai signifikan sebesar 013.

6. Uji Statistik F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,009	6	,501	2,150	,004 ^a
Residual	10,028	47	,213		
Total	13,037	53			

a. Predictors: (Constant), IFRS, Kepemilikan_Asing, LNSIZE, LEVER, PROFIT, AUD

b. Dependent Variable: Timely_Loss_Recognition

Sumber : Hasil *Statistical Product and service Solutions* SPSS V.18

Berdasarkan hasil uji statistik F di atas output regresi menunjukkan F_{hitung} : 2,150 dan F_{tabel} : 3,05; berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat kesalahan 5%, besarnya signifikan (probabilitas) $0,05 > 0,04$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, kesimpulannya bahwa variabel *International Financial Reporting Standard* (IFRS) dan Kepemilikan

Asing, Ukuran Perusahaan, bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas, *Leverage* dan Kualitas *Timely Loss Recognition* (TLR). Audit sebagai variabel kontrol secara

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,231	,333	,462	1,999

a. Predictors: (Constant), IFRS, Kepemilikan_Asing, LNSIZE, LEVER, PROFIT, AUD

b. Dependent Variable: Timely_Loss_Recognition

Sumber : Hasil *Statistical Product and service Solutions* SPSS V.18

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *Adjusted R Square*, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.333 yang berarti 33,3% perubahan variabel *Timely Loss Recognition* dijelaskan oleh perubahan variabel *International*

Financial Reporting Standard (IFRS), dan Kepemilikan Asing secara bersama-sama, sedangkan sisanya 66,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

I. Pembahasan

1. Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap *Timely Loss Recognition*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR). Variabel TLR diukur dengan rasio *Large Negative Net Income* (LNEG). Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 diketahui bahwa variabel *International Financial Reporting*

Standard (IFRS) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,785 dan t_{tabel} sebesar 1,943 maka ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 ($0,039 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa untuk variabel *International Financial Reporting Standard* (IFRS) (X_1) secara *parsial* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR). Hal ini menunjukkan bahwa regulasi dan perangkat yang mendukung jalannya IFRS sudah berfungsi dengan baik di negara

Indonesia. Dibuktikan dengan beberapa perusahaan yang sudah menerapkan Standar Internasional pada sektor *Trade and Service* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, selain itu perusahaan juga terlihat siap untuk menghadapi perubahan standar akuntansi yang yang diterapkan pemerintah pada tahun 2012. Hasil penelitian ini juga mendukung beberapa penelitian terdahulu seperti Christensen *et al.* (2007), Barth *et al.* (2008), dan Chua *et al.* (2012) yang menemukan adanya pengaruh positif yang signifikan.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan Pananen & Lin (2009) mengatakan bahwa adanya penurunan kualitas akuntansi yang

semakin menurun bukan dikarenakan adanya perusahaan yang menerapkan *International Financial Reporting Standard* (IFRS), tetapi karena adanya perubahan standar. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menerapkan IFRS per 1 Januari 2012, sehingga memaksakan perusahaan untuk sudah menerapkan standar konvergensi IFRS per tahun 2012. Dengan demikian hal ini dibarengi dengan kesiapan perusahaan untuk memahami dan menerapkan standar yang baru. Pemahaman yang baik akhirnya membuat penerapan standar *International Financial Reporting Standard* (IFRS) semakin maksimal.

sebagai alat ukur. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 diketahui bahwa variabel Kepemilikan Asing memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,930 dan t_{tabel} sebesar 1,943 maka ($-t_{hitung} < t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan sebesar 0,079 lebih besar dari 0,05 ($0,079 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa untuk variabel Kepemilikan Asing (X_2) secara *parsial* tidak memiliki pengaruh

2. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Timely Loss Recognition*

Pada penelitian ini, peneliti menguji ada tidaknya pengaruh kepemilikan asing terhadap pengakuan rugi yang lebih tepat waktu. Peneliti menggunakan persentase kepemilikan dan keaslian dari persentase kepemilikan asing

yang signifikan terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR). Penelitian ini mengungkapkan adanya proses legitimasi pada praktik atau aturan yang dianggap baik. Dengan masuknya investor asing, maka akan menambah keberadaan kepemilikan asing di Indonesia yang telah diharapkan mampu memperbaiki kinerja perusahaan di negara Indonesia secara tidak langsung, sekaligus dapat mengarahkan pada kualitas informasi akuntansi yang

semakin baik dikarenakan perusahaan akan berfokus pada perpajakan, dividen dan kebijakan lainnya yang dapat memberikan kepercayaan investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan *Trade and Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung beberapa penelitian terdahulu seperti Christensen *et al.* (2007), Barth *et al.* (2008), dan

Chua *et al.* (2012) yang menemukan adanya pengaruh positif yang signifikan.

Keberadaan pemilik asing berdasarkan persentase tidak berpengaruh pada peningkatan pengakuan rugi yang semakin tepat waktu, begitu pula dengan keaslian dan keberadaan pemilik asing di jajaran manajemen perusahaan. Namun, manajemen akan menghindari pengakuan rugi yang besar di suatu periode dan memilih untuk meratakannya (*smooth*) di periode-periode berikutnya (Lang *et al.*, 2006), yang berarti tingkat asimetri antara pengakuan rugi dan laba semakin kecil. Ball & Shivakumar (2005) menyatakan bahwa perusahaan yang sangat berfokus pada perpajakan, dividen, dan kebijakan lainnya mengarahkan pada permintaan yang rendah pada informasi yang berkualitas, dalam hal ini pengakuan rugi yang lebih tepat waktu dibandingkan dengan pengakuan laba.

3. Variabel Kontrol

Pada penelitian ini, peneliti menguji ada tidaknya pengaruh variabel kontrol. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 diketahui bahwa Pada variabel kontrol Ukuran Perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar -1,585 dan t_{tabel} sebesar 1,943 serta nilai signifikan sebesar -061. Pada variabel kontrol Profitabilitas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,854 dan t_{tabel} sebesar 1,943 serta nilai signifikan sebesar 070. Pada variabel kontrol Leverage diperoleh t_{hitung} sebesar 1,960 dan t_{tabel} sebesar 1,943 serta nilai signifikan sebesar 056. Sedangkan pada variabel kontrol Kualitas Audit diperoleh t_{hitung} sebesar 0,730 dan t_{tabel} sebesar 1,943 serta nilai signifikan sebesar 013.

J. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *International Financial Reporting Standard* (IFRS) secara *parsial* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR) pada perusahaan *Trade and Service* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
2. Variabel Kepemilikan Asing secara *parsial* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR) pada perusahaan *Trade and Service* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
3. Variabel *International Financial Reporting Standard* (IFRS) dan Kepemilikan Asing secara bersama-sama (*simultan*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Timely Loss Recognition* (TLR) pada perusahaan *Trade and Service* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

K. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini yang mungkin menyebabkan hasil yang tidak konsisten, untuk itu dapat dijadikan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menguji variabel *Timely Loss Recognition* (TLR) dengan LNEG yang berfokus pada pengakuan rugi yang besar oleh perusahaan, padahal indikator ketepatan waktu pengakuan rugi bisa dilihat tidak hanya dari pengakuan rugi yang besar, tetapi juga bisa terlihat dari indikator lain, seperti penerapan akuntansi berbasis akrual.
2. Peneliti menggunakan sampel periode tahun 2014-2016, dengan menggunakan *cut off* pada tahun 2016. Hal ini menjadikan variabel

International Financial Reporting Standard (IFRS) berpengaruh karena standar *International Financial Reporting Standard* (IFRS) diterapkan pada tahun 2012 sehingga terlihat adanya perubahan kualitas informasi akuntansi. Standar akuntansi diterapkan secara efektif karena penerapannya yang bertahap dari tahun ke tahun, sehingga terdapat kemungkinan bahwa seluruh standar berbasis *International Financial Reporting Standard* (IFRS) diterapkan oleh perusahaan sampai dengan *mandatory full adoption* di tahun 2016.

3. Pada variabel kepemilikan asing, terutama pada proksi keaslian, peneliti hanya menelusuri dengan kriteria yang telah ditentukan dan tidak sampai pada *ultimate ownership*. Padahal dengan tidak dilakukannya penelusuran sampai dengan *ultimate ownership* akan

membuat *judgment* peneliti mengenai keaslian pemilik asing menjadi lemah. Hal ini karena terdapat kemungkinan bahwa *ultimate owner* memang benar-benar orang atau organisasi asing. Penelusuran tidak dilakukan karena sumber yang resmi sulit diperoleh. Walaupun terdapat kewajiban untuk mengungkapkan pemegang saham perusahaan sampai pada tingkat individu, seperti yang tertuang dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, banyak perusahaan yang tidak mematuhi dan tidak mengungkapkan pemilik saham akhirnya dalam *Annual Report*. Akibatnya penelusuran pemegang saham akhir pun tidak dapat dilakukan.

4. Terdapat kemungkinan bahwa pemilik yang berbasis di *Tax Haven Country* tersebut adalah benar-benar orang atau organisasi asing. Hasil penelitian pun akhirnya menjadi bias dan menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

L. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang diungkapkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya pada variabel *Timely Loss Recognition* (TLR), peneliti dapat menggunakan alat ukur lain seperti *Accrual-based test* untuk melakukan pengujian lebih lanjut.
2. Apabila melakukan penelitian mengenai kualitas informasi akuntansi setelah konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS),

- peneliti sebaiknya menggunakan sampel perusahaan diatas tahun 2014. Selain regulasi yang lebih matang, infrastruktur pendukung penerapan standar yang baru juga diperkirakan telah mendukung sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih baik.
3. Pada variabel Kepemilikan Asing, peneliti dapat melakukan penelitian tingkat keaslian pemilik asing sampai pada *ultimate ownership* di perusahaan melalui sumber yang lebih resmi, misalnya akta notaris atau pemegang saham deviden perusahaan sehingga hasil penelitian dapat lebih relevan.
- 28-37, December (2013) ISSN 2277-2502.
- Agus Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE
- Anggito Abimanyu (2017). Fenomena Modal Masuk Asing. <http://ekonomi.kompas.com>
- Annisa Nursyamsi (2017). Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan alfabeta.
- Arum, E. D. (2013). *Implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS) and the Quality of Financial Statement Information in Indonesia. Research Journal of Finance and Accounting. Vol.4, No.19, 2013. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847.*
- Ball, R., & Shivakumar, L. (2005). *Earnings Quality in U.K. Private Firms: Comparative Loss Recognition Timeliness. Journal of Accounting and Economics. JEL classifications: M41; M44; M47; G24; G29; G33; G34; G38; K22.*
- Ball, R., Kothari, S. P., & Robin, A. (2000). *The Effect of*

DAFTAR PUSTAKA

Aflatooni, A., & Mokarami, M. (2013). *Real Earnings Management and Timely Loss Recognition. Research Journal of Recent Sciences. Vol. 2 (12),*

- International Institutional Factors on Properties of Accounting Earnings. Journal of Accounting and Economics. Received 3 August 1998; received in revised form 9 June 2000.*
- Barth, M. E., Landsman, W. R., & Lang, M. H. (2008). *International Accounting Standards and Accounting Quality. Journal of Accounting Research. Vol. 46, Issue 3 June 2008.*
- Basu, S., Hwang, L.-S., & Jan, C.-L. (2009). *Differences in Conservatism between Big Eight and Non-Big Eight Auditors. Working Paper, Temple University, Seoul National University, and California State University. Vol. 15 No. 2, June 2009.*
- Chua, Y. L., Cheong, C. S., & Gould, G. (2012). *The Impact of Mandatory IFRS Adoption on Accounting Quality: Evidence from Australia. Journal of International Accounting Research. Vol. 11, No. 1, pp.*
- Chariri dan Kusuma (2010). Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Adopsi Penuh *International Financial Reporting Standard (IFRS). Proceedings SNEB 2014.*
- Cohen, D. A. (2003). *Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequence. Working Paper, Northwestern University. Vol. 10 Issue. 21 ISSN.422581 London Business School Accounting Symposium.*
- DeFond, M., Hu, X., Hung, M., & Li, S. (2011). *The Impact of Mandatory IFRS Adoption on Foreign Mutual Fund Ownership: The Role of Comparability. Journal of Accounting and Economics. Vol. 51, (3), 2011. ISSN 0165-4101.*
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). *The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. American sociological*

- review. Vol. 48, Issue. 2 (Apr, 1983).
- Djati, B. P. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pusat Penerbitan Akademi Akuntansi YKPN 2012. www.Akademi Akuntansi YKP N.com
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review. Academy of Management Review. Vol. 14, No. 1.* <http://www.jstor.org/stable/258191>.
- Fahmi. (2013). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap Kinerja Keuangan. e-Jurnal Kewirausahaan. Vol. 3 Issue 2 : 2009
- Fanani, Z. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Konsekuensi Ekonomis. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 6 – No. 1, Juni 2009.
- Francis, J. R., & Wang, D. (2008). *The Joint Effect of Investor Protection and Big 4 Audits on Earnings Quality Around the World. Contemporary Accounting Research. Vol. 25 No. 1.*
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 18. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Forum on Transparency and Exchange of Information for Tax Purposes (2013).; Report on Progress.* Paris: OECD. <http://www.oecd.org/tax/transparency/Tax Transparency 2013>
- Hill, C. W., & Jones, T. M. (1992). *Stakeholder-Agency Theory. Journal of Management Studies. Vol 29, Issue 2*
- Ilham Kurniawan. (2012). Model Regresi Dengan Variabel Bebas Dummy. <http://blog.unnes.ac.id/aiomcik/2015/10/12/ekonometrika-variabel dummy/>.
- Indonesian Capital Market Directory 2011.* Jakarta: ECFIN Institute for Economic and Financial Research. www.ecfin.co.id
- Kane, Velury, Simanjuntak. (2008). Pengaruh Time Budget Pressure

- Dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (*Reduced Audit Quality*) (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta). <https://leonardogustav.wordpress.com/2016/06/06/sejarah-perkembangan-standar-akuntansi-di-indonesia/>.
- Kartikagaby.(2014). Konvergensi Akuntansi International. <https://kartikagaby.wordpress.com/2014/06/12/konvergensi-akuntansi-international/>
- Lababa.(2008). Statistika Ekonomi I Skala Pengukuran. <https://wordpress.com/2013/09/10/skala-pengukuran/>.
- Lang, M., Raedy, J. S., & Wilson, W. (2006). *Earnings Management and Cross Listing: Are Reconciled Earnings Comparable to US Earnings?* *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 42, issue 1-2.
- Lembaran Negara Republik Indonesia, (1999). Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha yang Terbuka Dengan Persyaratan Di Bidang Penanaman Modal.
- Leonardo Gustav Primadi (2016 : 180) Sejarah Perkembangan Akuntansi di Indonesia.
- Mamduh M Hanafi. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke Empat. https://www.tokobukurahma.com/analisis-laporan-keuangan-edisi-ke-empat_mamduh-m-hanafi/.
- Nursalam. (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan, Jakarta : Salemba. [http://PendekatanPraktisEdisi3Nursalam-Jakarta: Salemba Medika, 2003.](http://PendekatanPraktisEdisi3Nursalam-Jakarta:SalembaMedika,2003)
- Outa, E. R. (2011). *The Impact of International Financial Reporting Standards (IFRS) Adoption on Accounting Quality of Listed Companies in Kenya*. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. 2011, Vol. 1, No. 1.

- Paglietti, P. (2009). *Earnings Management, Timely Loss Recognition and Value Relevance in Europe Following the IFRS Mandatory Adoption: Evidence from Italian Listed Companies. International Business Review. Vol. 4, No. 23* ISSN. 1826-4719.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : (Per — 01 /Mbu/2011) Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor (55 /POJK.03/2016) Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Prasetya, F. D. (2012). Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 4, Juli 2012.*
- Putri. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kecenderungan Pemilihan Auditor Berkualitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012).
- Rudy Suryanto, (2014). Standards sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No S-156/D4.MBU/2010. *dailyrudy.wordpress.com*
- Sekaran,U. (2011). *Research Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat. ISSN. 9796913151.
- Setiyadi. (2009). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, *Time Interest Earned*, Tingkat Pertumbuhan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)
- Sianipar, G. A., & Marsono. (2013). Analisis Komparasi Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS di Indonesia. Diponegoro *Journal of*

- Accounting. Vol. 2, No 3, Tahun 2013.*
- Simerly & Li, dalam Fauzi. (2006). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Vol. 15, No. ISSN. 1, 2338-8137.*
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Alfabeta : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Suprihatin dan Tresnaningsih (2013). Suprihatin. Pengaruh Konvergensi *International Financial Reporting Standard* terhadap Relevansi Nilai informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).
<http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2013-03/S46668-Siti%20>.
- Wahana. (2010). Penarikan Sampel secara Numerik. *https://www.academia. Vol.5, No.2, Maret 2010.*
- Wahyuni, E. T. (2012). Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Edisi 2 Salemba Empat.
- Zeghal *et al.* (2015). *Emerging Markets Queries in Finance and Business, Measuring the effects of IFRS adoption on accounting quality: a review.* Vol. 32 ISSN. 2212-5671.